

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara optimal dengan mengacu pada norma-norma kedewasaan, sehingga para individu dapat menjadi manusia yang produktif bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya. Keberhasilan dalam proses pendidikan dapat bergantung pada beberapa faktor, antara lain pendidik, peserta didik, kurikulum, materi bahan ajar, dan teknik pengajar atau cara dalam mengajar.

Burton dalam Ali (2004:6) mengemukakan bahwa '*...Teaching is the stimulation, guidance, direction, and encouragement of learning*'. Mengajar adalah mempelajari sesuatu yang baru dan melahirkan motivasi yang baru pada diri siswa, mengajar juga mengarahkan kegiatan-kegiatan pelajaran di dalam mengajar dengan mempertimbangkan penggunaan waktu yang baik dan belajar efisien.

Sedangkan menurut Wahab (2007:6) mengajar adalah hal yang menyebabkan siswa belajar dan memperoleh pengetahuan. Membantu siswa untuk mengembangkan kemampuannya, keterampilan, sikap dan pengetahuan sampai tingkat maksimum bagi penyesuaian yang tepat dengan lingkungannya serta mendorong siswa untuk memiliki keberanian dan antusiasme dalam mencapai belajar secara maksimum.

Dari pengertian mengajar diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa kegiatan mengajar itu sangatlah kompleks dan penting. Salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran ialah pendidik atau pengajar haruslah dapat memahami prinsip-prinsip dalam teknik mengajar serta haruslah

Iko Wahyu Pratama, 2012

Persepsi Mahasiswa Tentang Gaya Mengajar Dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dapat menggunakannya dengan baik dan benar.

Menurut Sam (2008), “Gaya mengajar guru merupakan segala aktivitas guru yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas menyangkut karakteristik, sikap, pembawaan dan metode mengajar yang digunakan”. Keberhasilan dalam proses pembelajaran di Universitas tak lepas dari pentingnya peranan gaya mengajar yang guru (dosen) terapkan kepada murid (mahasiswa). Karena menurut Moston (Ali, 2004:58) “Gaya mengajar merupakan pedoman khusus untuk struktur episode belajar atau pelajaran yang merupakan proses berkesinambungan antara guru dengan murid”. Sehingga apabila kita cermati, gaya mengajar merupakan penguatan seorang guru yang wajib dimiliki dan diterapkan. Gaya mengajar yang dimiliki seorang dosen akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi bagi mahasiswanya.

Keberagaman karakteristik, sikap, dan tingkah laku mahasiswa dalam kelas menjadi lebih terlihat dan menonjol ketika adanya dosen yang menjadi pengajar di kelas. Keberadaan dosen dengan gaya mengajar yang dibawanya, akan mendapat beragam respon dari mahasiswa. Sebagian mahasiswa akan menunjukkan perilaku kooperatif kepada dosen, dan sebagian lagi tidak terlalu mementingkan keberadaan dosen, bahkan menunjukkan perilaku non-kooperatif. Keberagaman respon dalam bentuk perilaku mahasiswa di dalam kelas, bisa terjadi karena beragamnya persepsi mereka tentang gaya mengajar seorang dosen.

Kenyataan yang menunjukkan keberagaman tanggapan (respon) mahasiswa tentang dosen, menimbulkan masalah bagi dosen. Tidak jarang hal tersebut menyebabkan dosen mengalami kesulitan dalam menentukan gaya mengajar yang

harus digunakan demi tercapainya suasana belajar yang kondusif. Kesulitan tersebut muncul disebabkan karena beragamnya gaya belajar dan respon yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Seorang dosen selalu mencari gaya mengajar yang bisa diterapkan pada lingkungan tempat mengajarnya dan akan dengan maksimal mencari gaya mengajar yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian mengenai gaya mengajar pernah dilakukan oleh Lestari (2009) dengan judul “Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru Program Latihan Profesi di SMK Negeri 5 Bandung”. Penelitian tersebut menitikberatkan pada masalah mengenai gaya mengajar guru PLP di SMK Negeri 5 Bandung yang dilihat dari persepsi siswa. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa diperoleh gambaran bahwa gaya mengajar guru PLP dalam melaksanakan pembelajaran dipersepsi positif oleh siswa namun ditemukan adanya beberapa kekurangan pada masing-masing indikator yang dapat diperbaiki kedepannya.

Penelitian mengenai gaya mengajar juga pernah dilakukan oleh Asri (2011) dengan judul “Persepsi Mahasiswa tentang Gaya Mengajar Dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia”. Tulisan yang dilakukan menitikberatkan masalah pandangan dari segi persepsi mahasiswa mengenai gaya mengajar dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa diperoleh gambaran gaya mengajar Dosen dalam melaksanakan pembelajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI Bandung telah dipersepsi baik oleh mahasiswa, namun pada kenyataannya, masih terdapat adanya kekurangan pada keadaan sebenarnya.

Hal serupa juga pernah ditulis Handayani (2009) dengan judul penelitian

“Analisis Gaya Mengajar Guru Pendidikan Seni Tari di Jenjang SMP (studi kasus di SMP Negeri 1 Lembang)”. Tulisan yang dilakukan menitikberatkan untuk memperoleh data-data mengenai pelaksanaan gaya-gaya mengajar dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Lembang dan dampak gaya mengajar yang diterapkan oleh guru pendidikan seni tari terhadap prestasi siswa. Berdasarkan hasil tulisannya dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar dianggap penting untuk dipelajari dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi belajar. Hal itu dimaksudkan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengenal siswa dan menciptakan suasana yang lebih kondusif bagi kepentingan siswa.

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk meneliti persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen yang terjadi di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur (JPTA) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dilihat berdasarkan aspek Karakteristik, Sikap, Prilaku, dan Proses belajar mengajar atau Metode Mengajar. Penelitian ini juga untuk melihat persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen di JPTA FPTK UPI dengan membagi objek sample penelitian berdasarkan kurikulum pembagian mata kuliah program studi yang terbagi menjadi 3 (tiga) bagian atau rumpun yaitu, mata kuliah perancangan, mata kuliah teori, dan mata kuliah kajian teknologi dan utilitas.

Hal tersebut dimaksudkan agar responden penelitian lebih dapat mempersepsikan dengan jelas dan cermat, serta agar tidak terjadi kecenderungan hasil penelitian yang bersifat bias dan samar. Selain itu penelitian

ini juga dibatasi pada persepsi mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur di JPTA FPTK UPI angkatan 2010-2008 dengan anggapan bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti proses perkuliahan cukup lama sehingga mengetahui gambaran mengajar dosen lebih baik.

Berdasarkan pada keadaan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana sesungguhnya gambaran persepsi mahasiswa terhadap gaya mengajar dosen yang diwujudkan dalam judul :

“Persepsi Mahasiswa tentang Gaya Mengajar Dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia”.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan kajian latar belakang tersebut, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Adanya kecenderungan perbedaan dalam gaya mengajar pada masing-masing dosen
2. Adanya perbedaan dalam gaya mengajar dosen tergantung pada masing-masing mata kuliah yang diajarkannya
3. Adanya keberagaman mahasiswa memberikan bermacam persepsi terhadap gaya mengajar dosen.
4. Kecenderungan berlainannya persepsi mahasiswa terhadap gaya mengajar dosen dalam kelas memungkinkan terjadinya perbedaan pada motivasi belajar mahasiswa

1.3 PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH

PEMBATASAN MASALAH

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan penelitian, dan dengan menyadari segala keterbatasan yang ada pada penulis, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian dapat mencapai sarannya serta sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Pada penelitian ini, penulis membatasi permasalahan-permasalahan yang ada yaitu, bagaimana gaya mengajar dosen di JPTA FPTK UPI pada aspek karakteristik, sikap, perilaku dan metode mengajar yang digunakan.

Selain itu Penelitian ini juga dibatasi dengan hanya melihat persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen di JPTA FPTK UPI dengan membagi objek sample penelitian berdasarkan kurikulum pembagian mata kuliah program studi yang terbagi menjadi 3 (tiga) bagian atau rumpun mata kuliah yaitu, mata kuliah perancangan, mata kuliah teori, dan mata kuliah kajian teknologi dan utilitas. Hal tersebut dimaksudkan agar responden penelitian lebih dapat mempersepsikan dengan jelas dan cermat, serta agar tidak terjadi kecenderungan hasil penelitian yang bersifat bias dan samar.

Adapun objek yang akan dikaji pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2010-2008 yang sudah atau sedang mengambil mata kuliah yang dijadikan objek penelitian. Selain itu pemilihan mahasiswa angkatan 2010-2008 didasarkan dengan anggapan bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti

proses perkuliahan cukup lama sehingga mengetahui gambaran mengajar dosen lebih baik.

PERUMUSAN MASALAH

Mengacu pada latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diungkap sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

Bagaimana persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen di JPTA FPTK UPI?

- a. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang karakteristik gaya mengajar dosen di JPTA FPTK UPI?
- b. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang sikap gaya mengajar dosen di JPTA FPTK UPI?
- c. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang prilaku gaya mengajar dosen di JPTA FPTK UPI?
- d. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang metode mengajar dosen di JPTA FPTK UPI?

1.4 PENJELASAN ISTILAH DALAM JUDUL

Untuk menghindari terjadinya perbedaan pemahaman dalam menafsirkan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah – istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Gaya mengajar adalah karakteristik, sikap, perilaku atau tindakan guru juga metode mengajar yang digunakan sebagai pernyataan kepribadiannya dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sam (2008), gaya mengajar guru merupakan segala aktivitas guru yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas menyangkut karakteristik, sikap, pembawaan dan metode mengajar yang digunakan.
2. Guru (dosen) adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Kusnandar, 2007: 45).

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian penting untuk menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

Mengetahui persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen di JPTA FPTK UPI.

- a. Mengetahui persepsi mahasiswa tentang karakteristik gaya mengajar dosen di JPTA FPTK UPI.
- b. Mengetahui persepsi mahasiswa tentang sikap gaya mengajar dosen di JPTA FPTK UPI.

- c. Mengetahui persepsi mahasiswa tentang perilaku gaya mengajar dosen di JPTA FPTK UPI.
- d. Mengetahui persepsi mahasiswa tentang metode mengajar dosen di JPTA FPTK UPI.

1.6 KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan solusi yang baik terhadap tujuan penelitian dan memiliki kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian yaitu :

1. Memberi gambaran bagi para dosen dalam menghadapi mahasiswa pada waktu kegiatan belajar mengajar dikelas.
2. Menjadi acuan bagi peneliti sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman mengajar untuk kemudian diaplikasikan ketika menekuni dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik.
3. Menjadi bahan pembelajaran bagi dosen dan calon dosen agar dapat menerapkan gaya mengajar yang tepat di dalam kelas sehingga tidak akan memunculkan persepsi negatif dari mahasiswa.
4. Dengan menerapkan gaya mengajar yang tepat, diharapkan mahasiswa dapat memberikan persepsi positif tentang dosen sehingga lebih termotivasi untuk belajar.